

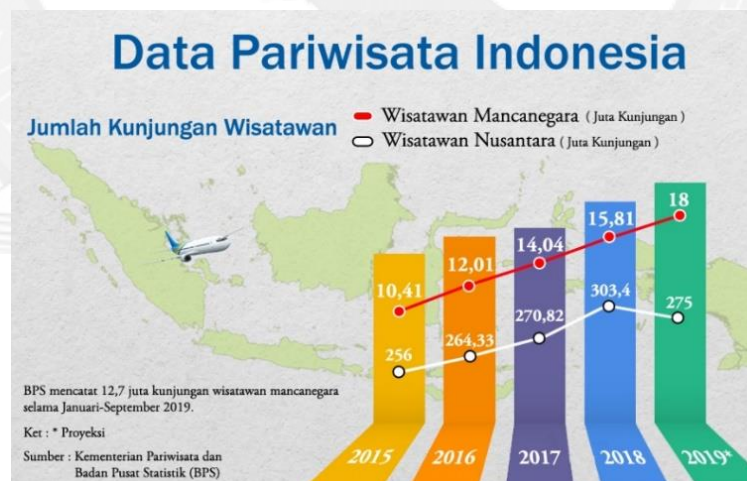
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut UU No.10 Tahun 2009, pariwisata merupakan kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh masyarakat secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati daya tarik wisata yang disediakan. Kegiatan pariwisata sering dilakukan oleh masyarakat pada waktu libur sebagai kebutuhan rekreasi. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat dibutuhkan bagi masyarakat agar dapat menghilangkan dan menenangkan pikirannya terhadap pekerjaan rutinitasnya.

**GAMBAR 1**  
Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2015 - 2019



Sumber: beritasatu.com (2019)

Berdasarkan pada gambar data yang telah dikelola oleh Kementerian Pariwisata dan Badan Pusat Statistik (BPS), dari tahun 2015 sampai 2019 jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya mengalami kenaikan. Dapat ketahui jumlah kunjungan mancanegara dalam tahun 2015 ini sebanyak 10,41 juta wisatawan, tahun 2016 sebanyak 12,01 juta wisatawan, 2017 sebanyak 14,04 juta wisatawan, 2018 sebanyak 15,81 juta wisatawan, dan 2019 sebanyak 18 juta wisatawan. Selain wisatawan mancanegara, juga terdapat wisatawan nusantara yang melakukan kegiatan wisata. Dapat dilihat pada tahun 2015 sebanyak 256 juta wisatawan yang melakukan kegiatan wisata, 2016 sebanyak 264,33 juta wisatawan, 2017 sebanyak 270,82 juta wisatawan, 2018 sebanyak 303,4 juta wisatawan, dan 2019 sebanyak 275 wisatawan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa industri pariwisata setiap tahunnya mengalami perkembangan.

Dalam melakukan kegiatan wisata, masyarakat dapat melakukannya secara mandiri ataupun secara adanya bantuan oleh *tour leader*. Namun apabila turis melakukan kegiatan wisata dengan bantuan *tour leader*, kegiatan wisata yang ingin dijalankannya tentu telah terjadwalkan sesuai dengan permintaan konsumen. Dengan itu, banyak masyarakat yang lebih memilih untuk berwisata dengan *tour leader* sehingga konsumen tidak perlu bersusah payah dalam merencanakan dan mengurus kegiatan wisatanya sendiri, dan juga konsumen bisa menikmati proses perjalanan wisatanya sesuai dengan arahan yang diberikan oleh *tour leader*.

*Tour leader* yang berasal dari kata *tour* yang berarti perjalanan wisata dan *leader* yang berarti seorang pemimpin. Menurut Kementerian Pariwisata

dan Ekonomi Kreatif (2009), *tour leader* adalah seorang pemimpin perjalanan wisata yang membawa rombongan untuk melakukan perjalanan wisata dari awal perjalanan sampai akhir perjalanan dalam negeri maupun luar negeri. Harus diketahui bahwa *tour leader* berbeda dengan *tour guide*. *Tour guide* yang berarti pemandu pada suatu tempat tertentu, sedangkan *tour leader* adalah pemandu pada seluruh kegiatan suatu perjalanan. *Tour leader* memiliki peran penting dalam melakukan kegiatan wisata, karena *tour leader* memiliki tugas yang berat dalam mengatur dan mengatasi semua hal yang berhubungan dengan kegiatan perjalanan yang sedang dijalaninya, sehingga *tour leader* harus menghimbau konsumen agar seluruh peserta dapat diharapkan untuk dapat bekerja sama dengan seorang *tour leader* dalam menaati ketentuan yang telah ditetapkan oleh *tour leader* agar kegiatan wisata yang dijalaninya dapat berjalan dengan baik.

Untuk menjadi seorang *tour leader* yang baik, dibutuhkan berbagai aspek dan syarat-syarat yang harus diperhatikan. Konsumen saat melakukan kegiatan perjalanan wisata bersama *tour leader* tentu tidak hanya melihat suatu proses perjalanan yang diorganisir oleh *tour leader*, tetapi peserta juga melihat kepribadian yang dimiliki oleh *tour leader* tersebut, karena dengan adanya kepribadiannya yang baik, konsumen akan merasa nyaman dengan *tour leader* tersebut saat melakukan perjalanannya. Oleh karena itu, diperlukannya pengetahuan yang harus diketahui untuk menjadi seorang *tour leader* yang baik.

Maka dari itu, rancangan buku mengenai profesi seorang *tour leader* akan menjelaskan berbagai hal yang dapat diketahui sebagai *tour leader* yang

baik dalam melaksanakan tugasnya. Rancangan buku ini dapat membagikan wawasan kepada pembaca mengenai profesi seorang *tour leader*. Walaupun sudah terdapat berbagai buku yang menjelaskan mengenai profesi seorang *tour leader*, tetapi buku ini akan menjelaskan aspek lengkap mengenai profesi *tour leader*. Buku ini dilampirkannya SKKNI yang dirancang oleh Menteri Ketenagakerjaan mengenai pekerjaan operasional yang harus diketahui sebagai profesi *tour leader*. Dalam bagian tersebut, penulis menjelaskan secara lebih lanjut mengenai setiap poin yang ada dalam SKKNI tersebut. Jadi buku ini tidak hanya memberikan trik dan saran cara menjadi *tour leader* yang baik, tetapi dalam buku ini juga akan menjelaskan mengenai pengetahuan yang harus diketahui saja oleh *tour leader*.

Alasan membuat buku mengenai profesi seorang *tour leader* adalah untuk memperkenalkan kepada pembaca mengenai profesi *tour leader*. Jadi dengan membaca buku ini, pembaca dapat mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan seorang *tour leader* yang akan membawa rombongan peserta dalam melakukan perjalanan wisata. Dalam pembuatan rancangan buku ini tentu memiliki target pembaca, yaitu kepada para pelajar yang ingin mengetahui mengenai profesi seorang *tour leader*, baik itu adalah siswa SMP, SMA/SMK, dan mahasiswa yang ingin mengetahui mengenai profesi seorang *tour leader*.

## B. Tujuan Pembuatan

Tujuan utama pembuatan rancangan buku adalah:

1. Memperkenalkan profesi *tour leader* kepada pembaca.
2. Memberikan informasi umum mengenai profesi seorang *tour leader*.
3. Memberikan pengetahuan sebagai pembelajaran untuk menjadi seorang *tour leader* yang dapat mengatur kegiatan perjalanan wisata.

